



**HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DENGAN  
KEJADIAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL PADA WANITA  
PEKERJA SEKS TIDAK LANGSUNG DI INDONESIA  
(ANALISIS DATA STBP TAHUN 2015)**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : RAMA HESA OKTOVIONIL  
NIM : 10011181520250**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**



**HUBUNGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DENGAN  
KEJADIAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL PADA WANITA  
PEKERJA SEKS TIDAK LANGSUNG DI INDONESIA  
(ANALISIS DATA STBP TAHUN 2015)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

NAMA : RAMA HESA OKTOVIONIL  
NIM : 10011181520250

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**EPIDEMIOLOGI DAN BIOSTATISTIKA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, Mei 2019**  
**Rama Hesa Oktovionil**

**Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung di Indonesia (Analisis Data STBP Tahun 2015)**  
xviii + 123 halaman, 50 tabel, 5 gambar, 4 bagan, 8 lampiran

#### **ABSTRAK**

Wanita pekerja seksual tidak langsung merupakan populasi kunci dalam penyebaran IMS. Menurut data STBP tahun 2015 menyatakan angka kejadian IMS pada WPSTL cukup bervariasi, yaitu terdapat sebesar 30,29% prevalensi klamidia; 9,76% prevalensi gonore; 2,16% prevalensi sifilis; dan 2,20% prevalensi HIV. WPSTL yang konsisten menggunakan kondom hanya sebesar 40,19% dan 75,57% WPSTL tidak pernah menerima kondom gratis selama 3 bulan terakhir, serta 78,57% WPSTL tidak pernah melakukan upaya medis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku seksual berisiko dengan kejadian IMS pada WPSTL di Indonesia dengan menggunakan data sekunder STBP tahun 2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* pada sampel yang berjumlah 2552 orang. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat. Dari analisis univariat terdapat sebesar 31,6% WPSTL menderita IMS dan 68,4% WPSTL tidak menderita IMS. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku seksual berisiko, pengetahuan, pendidikan, pernikahan, usia pertama seksual, lama bekerja, napza suntik, konsumsi alkohol, jumlah pelanggan, frekuensi seksual dan upaya medis dengan kejadian IMS. Kemudian hasil analisis multivariat menunjukkan perilaku seksual berisiko tidak memiliki hubungan dengan kejadian IMS setelah dikontrol oleh pendidikan, pernikahan, usia pertama seksual, lama bekerja, napza suntik, jumlah pelanggan, frekuensi seksual dan upaya medis ( $p\text{-value} = 0,052$ ; PR = 0,784; 95% CI = 0,613 – 1,002). Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah meningkatkan program pencegahan dan pengendalian IMS melalui aplikasi VCT Mobile untuk mendekatkan akses konseling dengan tenaga kesehatan serta melakukan kemitraan dengan para mucikari untuk mendirikan pojok kondom di tempat-tempat hiburan sebagai sarana promosi kesehatan.

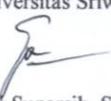
**Kata Kunci:** IMS, WPSTL, perilaku seksual berisiko, STB.

#### **ABSTRACT**

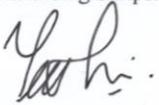
*Indirect Female Sex Workers (IFSW) are one of the key populations on the spread of sexually transmitted infections (STIs) in the society. According to Integrated Biological and Behavioral Survey (IBBS) in 2015 stated that the incidence of STIs in IFSW were quite various, 30,29% for chlamydia prevalence; 9,76% for gonorrhoea prevalence; 2,16% for syphilis prevalence; and 2,20% for HIV prevalence. IFSW who used condom consistently only 40,19% and during last 3 months 75,57% IFSW never received free condom, and also 78,57% IFSW never had medical checkup. This research based on IBBS 2015 as secondary data to analyze the correlation of sexual risky behavior with incident of STIs on IFSW in Indonesia. This was quantitative research used a cross-sectional design study with 2552 total samples. Data analysis were done in univariate, bivariate and multivariate. The univariate result showed that there were 30,16% IFSW who had STIs and 68,4% did not have STIs. The bivariate results showed that there were correlation between risky sexual behavior, knowledge, education, marriage, age at first sexual intercourse, duration of work, drugs injection, alcohol consumption, number of sexual customers, sexual frequency and medical checkup with incidence of STIs on IFSW. Then, the multivariate result showed that risky sexual behavior did not have correlation with STIs after controlled by education, marriage, age at first sexual intercourse, duration of work, drugs injection, alcohol consumption, number of sexual customers, sexual frequency and medical checkup ( $p\text{-value} = 0,052$ ; PR = 0,784; 95% CI = 0,613 – 1,002). Through this research, the government is expected to increase prevention and control of STIs programs by provide the Mobile VCT for closer access counselling between IFSW with health professional as well as do partnership with the pimps to establish the condoms corner to IFSW in entertainment places as a health promotion media.*

**Keywords:** STIs, IFSW, sexual risky behavior, IBBS.

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Elvi Sunarsih, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197806282009122004

Indralaya, Mei 2019  
Pembimbing Skripsi

  
Yeni, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198806282014012201

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi ini dibuat dengan sejurnya mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 14 Mei 2019

Yang bersangkutan,



**Rama Hesa Oktovionil**  
NIM. 10011181520250

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung di Indonesia (Analisis Data STBP Tahun 2015)” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Mei 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi FKM Universitas Sriwijaya.

Inderalaya,      Mei 2019

### **Panitia Sidang Ujian Skripsi**

#### **Ketua:**

1. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198905242014042001

(  )

#### **Anggota:**

2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H  
NIP. 199304072016012201
3. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002
4. Yeni, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198806282014012201

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung di Indonesia (Analisis Data STBP Tahun 2015)” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 17 Mei 2019

Inderalaya, 14 Mei 2019

Pembimbing,



**Yeni, S.K.M., M.K.M**  
NIP. 198806282014012201

## **RIWAYAT HIDUP**

<b>Nama</b>	:	Rama Hesa Oktovionil
<b>NIM</b>	:	10011181520250
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	:	Belui, 23 Oktober 1996
<b>Peminatan</b>	:	Epidemiologi dan Biostatistik
<b>Fakultas</b>	:	Kesehatan Masyarakat
<b>Perguruan Tinggi</b>	:	Universitas Sriwijaya
<b>Alamat Rumah</b>	:	Rumah No. 17, Gang Anggrek, RT. 02/ RW. 03, Lingkungan II, Kelurahan Timbangan, Kecamatan Inderalaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, ID 30862
<b>Telp / Hp</b>	:	082282047105
<b>Email</b>	:	rama.hesa81@gmail.com



### **A. Riwayat Pendidikan**

2015-Sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2012-2015	MAN 1 Sungai Penuh
2009-2012	SMP N 15 Kerinci
2003-2009	SDN 36/III Belui

### **B. Riwayat Organisasi**

2017 – 2018	Wakil Direktur BO <i>English and Study Club</i> FKM Unsri
2017 – 2018	Kepala Departemen PPSDM Ikatan Mahasiswa Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh
2016 – 2017	Anggota Ahli Dinas Sosial Masyarakat BEM KM FKM Unsri
2016 – 2017	Anggota Unit Riset dan Edukasi Universitas Sriwijaya (U-Read Unsri)
2015 – 2017	Anggota Ahli <i>Public Health Volunteer Sriwijaya University</i>

### **C. Pengalaman Kegiatan**

- Asisten Dosen dalam Penelitian tentang “Identifikasi Risiko dalam Kejadian Kehamilan yang Tidak Diinginkan Pada Perempuan yang Sudah Menikah di Kabupaten Ogan Ilir”, 2018

2. Asisten Dosen Mata Kuliah Manajemen dan Analisis Data I (MAD I), Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, 2018
3. *Project Leader* Bakti Desa Nasional, 2017
4. *Committee of Sriwijaya International Conference on Public Health*, 2017
5. Asisten Dosen dalam Penelitian tentang “Hubungan Bermain Peran dalam Teater Anak Berbasis Budaya Lokal Boneka Puyang dengan Peningkatan Pengetahuan dan Sikap PHBS Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”, 2016
6. Relawan “Rumah Baca BEM KM FKM Unsri” Bagi Anak-Anak di Desa Tanjung Batu, 2016 – 2017
7. Relawan Kegiatan “*Social Services Activities*” Pada Anak-Anak Penderita Kanker di Rumah Sakit Moch. Hoesin, 2016

#### D. Prestasi

1. TOP 15 TIM dalam *Event of Young Researcher and Economic Student*, Universitas Sumatera Utara, 2018
2. Juara 2 dalam *Public Health Scientific Competition*, Universitas Sriwijaya, 2017
3. Juara 3 dalam *Public Health Scientific Competition*, Universitas Sriwijaya, 2017
4. Penerima Dana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Universitas Sriwijaya, 2017
5. TOP 3 “*The Most Dedicated Student in Social*”, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, 2017
6. Juara 2 Lomba Esai dalam Peringatan Hari Bumi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, 2016

## **KATA PENGANTAR**

### **Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan naskah skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung di Indonesia (Analisis Data STBP Tahun 2015)”. Shalawat beserta salam, tidak lupa pula peneliti lantunkan untuk junjungan Nabi Muhammad SAW rahmatan lil’alamin.

Pada kesempatan ini, tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan naskah skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Anil Ampali dan Putri Dewi Anggrayni serta adik-adik terkasih yaitu Dio Dwi Januil dan Humaira Ardanil yang telah memberikan *support* baik moral maupun material.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Subdirektorat HIV/AIDS dan PIMS, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang telah memberikan izin untuk meneliti data STBP Tahun 2015.
4. Ibu Yeni, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan saran dengan sabar.
5. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M, Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H serta Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik maupun saran demi terwujudnya hasil penelitian yang baik.
6. Para Dosen dan *staff* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Segenap sahabat-sahabat terbaik dan pelbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan naskah skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi terwujudnya naskah skripsi yang memiliki kualitas yang lebih bagus dari segi analisis, data, narasi maupun penulisannya.

Akhir kata, peneliti ucapan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Inderalaya, Mei 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL LUAR**

**HALAMAN SAMPUL DALAM**

**HALAMAN JUDUL**

<b>HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK)</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii

<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
---------------------------------	---

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Bagi Peneliti .....	6
1.4.2 Bagi Masyarakat .....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.4 Bagi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi .....	7
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu .....	7

1.5.3 Ruang Lingkup Materi .....	7
1.5.4 Ruang Lingkup Responden.....	7
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Infeksi Menular Seksual .....	8
2.1.1 Definisi Infeksi Menular Seksual.....	8
2.1.2 Epidemiologi Infeksi Menular Seksual.....	9
2.1.3 Transmisi Infeksi Menular Seksual .....	10
2.1.4 Gejala Umum Infeksi Menular Seksual .....	10
2.1.5 Klasifikasi Infeksi Menular Seksual .....	12
2.1.5.1 Penyakit Gonore.....	13
2.1.5.2 Penyakit Sifilis .....	16
2.1.5.3 Penyakit Klamidia.....	19
2.1.5.4 Penyakit HIV/ AIDS .....	21
2.1.6 Dampak Infeksi Menular Seksual .....	24
2.1.7 Pencegahan Infeksi Menular Seksual.....	25
2.1.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian IMS .....	26
a. Perilaku Seksual Berisiko.....	26
b. Tingkat Pengetahuan.....	27
c. Tingkat Pendidikan.....	27
d. Status Pernikahan .....	28
e. Status Ekonomi.....	28
f. Tempat Tinggal.....	29
g. Usia Pertama Kali Melakukan Hubungan Seksual .....	29
h. Lama Bekerja .....	30
i. <i>Vaginal Douching</i> .....	30
j. Riwayat Menggunakan Napza Suntik.....	31
k. Riwayat Mengkonsumsi Alkohol.....	32
l. Frekuensi Hubungan Seksual.....	32
m. Jumlah Pelanggan .....	32
n. Kontak Seksual yang Tidak Diinginkan .....	33
o. Upaya Medis .....	33

2.2	Wanita Pekerja Seks.....	33
2.2.1	Definisi Wanita Pekerja Seks.....	33
2.2.2	Klasifikasi Wanita Pekerja Seks .....	34
a.	Wanita Pekerja Seks Langsung (WPSL) .....	34
b.	Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung (WPSTL).....	34
2.3	Perilaku Seksual Berisiko .....	35
2.3.1	Definisi Perilaku Seksual .....	35
a.	Perilaku Seksual Tidak Berisiko .....	35
b.	Perilaku Seksual Berisiko .....	35
2.3.2	Bentuk-Bentuk Perilaku Seksual.....	36
2.3.3	Perilaku Seksual Berisiko Kejadian IMS .....	37
2.3.4	Faktor-Faktor Perilaku Seksual.....	38
2.4	Perilaku Penggunaan Kondom .....	38
2.4.1	Definisi Kondom.....	38
2.4.2	Klasifikasi Kondom .....	39
a.	Kondom Pria.....	39
b.	Kondom Wanita .....	40
2.5	Kerangka Teori.....	41
2.6	Penelitian Terdahulu .....	43

### **BAB III: KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL**

<b>DAN HIPOTESIS.....</b>	49	
3.1	Kerangka Konsep .....	49
3.2	Definisi Operasional .....	50
3.3	Hipotesis .....	55

### **BAB IV: METODE PENELITIAN .....** 57

4.1	Desain Penelitian .....	57
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	57
4.2.1	Populasi Penelitian.....	57
4.2.2	Sampel Penelitian.....	58
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel ( <i>Sampling</i> ) STBP .....	60

4.2.4 Kekuatan Uji .....	61
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	62
4.3.1 Jenis Data .....	62
4.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	62
4.3.3 Alat Pengumpulan Data .....	63
4.4 Pengolahan Data.....	63
4.5 Analisis Data.....	63
4.5.1 Analisis Univariat .....	63
4.5.2 Analisis Bivariat.....	64
4.5.3 Analisis Multivariat .....	65
4.6 Penyajian Data .....	66
 <b>BAB V: HASIL PENELITIAN</b> .....	67
5.1 Gambaran Umum STBP .....	67
5.2 Hasil Penelitian .....	68
5.2.1 Analisis Univariat.....	68
5.2.2 Analisis Bivariat.....	85
5.2.3 Analisis Multivariat.....	95
 <b>BAB VI: PEMBAHASAN</b> .....	99
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	99
6.2 Pembahasan.....	100
6.2.1 Kejadian Infeksi Menular Seksual .....	100
6.2.2 Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan IMS .....	102
 <b>BAB VII: PENUTUP</b> .....	121
7.1 Kesimpulan .....	121
7.2 Saran.....	122

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tanda-Tanda Umum Infeksi Menular Seksual .....	11
Tabel 2.2	Klasifikasi IMS berdasarkan Patogen Penyebabnya.....	12
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu .....	43
Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	50
Tabel 4.1	Perhitungan Kekuatan Uji ( <i>Power of Test</i> ) .....	62
Tabel 4.2	Perhitungan <i>Prevelence Ratio</i> .....	65
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi HIV, Sifilis, Klamidia dan Gonore.....	69
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Kejadian IMS.....	69
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Perilaku Seksual Berisiko berdasarkan Konsistensi Penggunaan Kondom dengan Tamu dan Pacar.....	70
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Perilaku Seksual Berisiko berdasarkan Konsistensi Penggunaan Kondom dengan Suami.....	71
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Perilaku Seksual Berisiko.....	71
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang HIV/AIDS, Risiko dan Penularannya.....	72
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan .....	74
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan.....	74
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Setelah Dikategorikan..	75
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Status Pernikahan .....	75
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Status Pernikahan Setelah Dikategorikan....	76
Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Status Ekonomi.....	76
Tabel 5.13	Distribusi WPSTL Berdasarkan Status Ekonomi .....	76
Tabel 5.14	Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal .....	77
Tabel 5.15	Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal Setelah Dikategorikan.....	77
Tabel 5.16	Distribusi Frekuensi Usia Pertama Kali Seksual .....	78
Tabel 5.17	Distribusi WPSTL Berdasarkan Usia Pertama Seksual .....	78
Tabel 5.18	Distribusi Frekuensi Lama Bekerja.....	79
Tabel 5.19	Distribusi WPSTL Berdasarkan Lama Bekerja .....	79
Tabel 5.20	Distribusi Frekuensi Konsistensi <i>Vaginal Douching</i> .....	79
Tabel 5.21	Distribusi Frekuensi Bahan-Bahan <i>Vaginal Douching</i> .....	80

Tabel 5.22 Distribusi Frekuensi <i>Vaginal Douching</i> Setelah Dikategorikan ....	80
Tabel 5.23 Distribusi Frekuensi Riwayat Napza Suntik .....	81
Tabel 5.24 Distribusi Frekuensi Riwayat Mengkonsumsi Alkohol .....	81
Tabel 5.25 Distribusi Frekuensi Jumlah Pelanggan.....	82
Tabel 5.26 Distribusi WPSTL Berdasarkan Jumlah Pelanggan.....	82
Tabel 5.27 Distribusi Frekuensi Hubungan Seksual.....	82
Tabel 5.28 Distribusi WPSTL Berdasarkan Frekuensi Hubungan Seksual ....	83
Tabel 5.29 Distribusi Frekuensi Kontak Seksual yang Tidak Diinginkan.....	83
Tabel 5.30 Distribusi Frekuensi Upaya Medis.....	84
Tabel 5.31 Distribusi Frekuensi Upaya Medis Setelah Dikategorikan .....	84
Tabel 5.32 Hubungan Antara Perilaku Seksual Berisiko dengan IMS .....	85
Tabel 5.33 Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan IMS.....	86
Tabel 5.34 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan IMS .....	86
Tabel 5.35 Hubungan Antara Status Pernikahan dengan IMS.....	87
Tabel 5.36 Hubungan Antara Status Ekonomi dengan IMS .....	88
Tabel 5.37 Hubungan Antara Tempat Tinggal dengan IMS .....	89
Tabel 5.38 Hubungan Antara Usia Pertama Kali Seksual dengan IMS.....	89
Tabel 5.39 Hubungan Antara Lama Bekerja dengan IMS .....	90
Tabel 5.40 Hubungan Antara <i>Vaginal Douching</i> dengan IMS .....	91
Tabel 5.41 Hubungan Antara Riwayat Napza Suntik dengan IMS .....	91
Tabel 5.42 Hubungan Antara Riwayat Konsumsi Alkohol dengan IMS.....	92
Tabel 5.43 Hubungan Antara Jumlah Pelanggan dengan IMS .....	93
Tabel 5.44 Hubungan Antara Frekuensi Seksual dengan IMS .....	93
Tabel 5.45 Hubungan Antara Kontak Seksual yang Tidak Diinginkan dengan IMS .....	94
Tabel 5.46 Hubungan Antara Upaya Medis dengan IMS .....	95
Tabel 5.47 Pemodelan Awal ( <i>Full Model</i> ).....	96
Tabel 5.48 Uji <i>Confounding</i> .....	97
Tabel 5.49 Model Akhir ( <i>Final Model</i> ) .....	98

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bakteri <i>Neisseria gonorrhoeae</i> .....	13
Gambar 2.2 Patogenesis Gonore .....	14
Gambar 2.3 Bakteri <i>Treponema pallidum</i> .....	16
Gambar 2.4 Bakteri <i>Chlamydia trachomatis</i> .....	20
Gambar 2.5 Struktur HIV.....	22

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.6 Kerangka Teori .....	42
Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	47
Bagan 4.1 Alur Pemilihan Populasi Penelitian .....	58
Bagan 4.2 Alur Pemilihan Sampel Penelitian .....	59

## **DAFTAR ISTILAH**

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Virus</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CI	: <i>Confident Interval</i>
HIV	: <i>Human Acquired Virus</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kemeneg PP& PA	: Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
LSL	: Laki – Laki Suka Laki – Laki
Napza	: Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
Risti	: Risiko Tinggi
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
STBP	: Survei Terpadu Biologis dan Perilaku
SRS	: <i>Simple Random Sampling</i>
SSP	: Survey Surveilans Perilaku
UNAIDS	: <i>The Joint United Nations Programme on HIV/AIDS</i>
VCT	: <i>Voluntary Counseling and Testing</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Waria	: Wanita Pria
WPS	: Wanita Pekerja Seks
WPSL	: Wanita Pekerja Seks Langsung
WPSTL	: Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kode Etik Penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 4. Data Pendukung

Lampiran 5. *Output* Hasil Analisis Univariat

Lampiran 6. *Output* Hasil Analisis Bivariat

Lampiran 7. *Output* Hasil Analisis Multivariat

Lampiran 8. Kuesioner Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Infeksi Menular Seksual (IMS) atau biasa disebut dengan Penyakit Menular Seksual (PMS) adalah suatu penyakit infeksi yang menular melalui hubungan seksual tidak aman, baik secara vaginal, anal maupun oral. Meskipun begitu, IMS juga dapat ditularkan melalui ibu kepada janin saat dalam kandungan atau saat melahirkan, melalui produk darah atau transfer jaringan yang sudah tercemar, maupun melalui alat-alat tidak steril yang digunakan secara bergantian (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Infeksi menular seksual menjadi salah satu masalah terbesar dalam bidang kesehatan yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, baik di negara berkembang maupun di negara maju (industri). Menurut laporan WHO (2016) menyatakan bahwa setiap hari terdapat lebih dari 1 juta kasus IMS yang terjadi di dunia dan diperkirakan setiap tahunnya terdapat 357 juta kasus infeksi menular baru yang meliputi: 131 juta infeksi klamidia; 78 juta infeksi gonore; 5,6 juta infeksi sifilis; dan 143 juta infeksi trikomoniasis. WHO (2016) juga melaporkan bahwa terdapat 300 juta wanita yang terinfeksi HPV dan terdapat 36,7 juta orang di dunia yang mengidap HIV.

Asia Tenggara adalah salah satu kawan di Benua Asia yang memiliki prevalensi kejadian infeksi menular seksual tertinggi (Suwandi, 2011). Prevalensi IMS yang terdapat di 11 negara kawasan Asia Tenggara menunjukkan bahwa terdapat 8,0 juta orang dewasa terinfeksi *C. Trachomatis*; 9,3 juta orang terinfeksi kasus *N. Gonorrhoeae*; 12,3 juta orang terinfeksi *syphilis*; dan 28,7 juta orang terinfeksi *T. Vaginalis* (Najmah, 2016). Sementara itu, menurut data Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) tahun 2015 menyatakan bahwa prevalensi kejadian IMS di Indonesia dipengaruhi oleh populasi kunci, yaitu pada tahun 2015 prevalensi tertinggi penyakit klamidia terjadi pada kelompok wanita pekerja seks komersial, yaitu pada kelompok Wanita Pekerja Seks Langsung (WPSL) sebesar 32,20% dan pada kelompok Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung (WPSTL) yaitu sebesar 30,29%. Selain itu, diketahui pula bahwa prevalensi tertinggi penyakit gonore juga terdapat pada kelompok wanita pekerja seks, yaitu pada kelompok

WPSL sebesar 21,20% dan pada kelompok WPSTL sebesar 9,67%, kemudian disusul oleh kelompok lelaki suka lelaki (LSL) sebesar 12,72% dan wanita pria (waria) sebesar 12,22%. Sementara itu, untuk penyakit sifilis prevalensi tertinggi terdapat pada kelompok waria yaitu sebesar 17,39%, LSL sebesar 15,71%, kemudian disusul oleh kelompok WPS, yaitu WPSL sebesar 6,49% dan WPSTL sebesar 2,19%.

Menurut laporan Kementerian Kesehatan RI (2018) melalui laporan situasi masalah HIV/ AIDS pada triwulan IV tahun 2017 juga menyatakan bahwa jumlah kasus tertinggi IMS dengan penegakan diagnosa berdasarkan pendekatan sindrom dan pemeriksaan laboratorium menurut kelompok risiko tertinggi masih terdapat pada wanita pekerja seksual yaitu sebanyak 8.918 kasus, kemudian disusul oleh pasangan risiko tinggi yaitu sebanyak 6.579 kasus, lelaki suka lelaki yaitu sebanyak 4.237 kasus, pelanggan pekerja seks yaitu sebanyak 1.275 kasus, waria yaitu sebanyak 759 kasus, pengguna napza suntik yaitu sebanyak 124 kasus, dan pria pekerja seks yaitu sebanyak 46 kasus.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bugis (2013) menyatakan bahwa salah satu populasi kunci yang rentan terhadap kejadian IMS dan merupakan kelompok yang berperan dalam penyebaran IMS di masyarakat adalah kelompok Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung (WPSTL). WPSTL merupakan kelompok yang lebih berisiko untuk menderita IMS walaupun secara statistik menunjukkan bahwa angka kejadian IMS pada WPSTL lebih rendah dibandingkan dengan WPSL dan populasi kunci lainnya karena WPSTL merupakan kelompok wanita yang bekerja menjajakan seks secara ilegal (liar dan bebas) serta terselubung di tempat-tempat hiburan seperti tempat karaoke, panti pijat, dan pramuria bar sehingga sulit untuk menjangkau dan mendeteksi kelompok tersebut serta sulit untuk membedakan antara wanita pekerja seks dengan wanita tidak pekerja seks (Lokollo. 2009). Disamping itu, WPSTL tidak memiliki *vice control* seperti Aparat Kepolisian, Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial akibatnya mereka rentan mengalami kekerasan dalam melakukan hubungan seksual dengan pelanggan, selain itu cakupan program kesehatan pada WPSTL juga cukup rendah. Kemudian Bugis (2013) juga menyatakan bahwa manajemen tempat hiburan tidak mendukung program pencegahan IMS pada WPSTL

akibatnya pengetahuan WPSTL tentang kejadian IMS masih rendah sehingga mereka lebih cenderung untuk melakukan hubungan seksual yang tidak aman (tanpa menggunakan kondom). Hal ini sesuai dengan laporan STBP tahun 2015 yang menyatakan bahwa persentase WPSTL yang konsisten menggunakan kondom pada saat melakukan hubungan seksual hanya sebesar 40,19% dan selama 3 bulan terakhir WPSTL tidak pernah menerima kondom secara gratis yaitu dengan persentase sebesar 75,57%. Selain itu, selama 3 bulan terakhir WPSTL juga tidak pernah berinteraksi dengan petugas kesehatan yaitu dengan persentase sebesar 78,57%.

Menurut Paulus (2017) menyatakan bahwa kejadian infeksi menular seksual dipengaruhi oleh semua elemen epidemiologi (triad epidemiologi) seperti *host*, *agent*, dan *environment* yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Beberapa faktor yang disebabkan oleh *host* yaitu sosial demografi seperti pendidikan, status pernikahan, status ekonomi (Refti, 2018); dan pengetahuan (Irwan, 2018). Selain itu diketahui bahwa faktor lingkungan seperti tempat tinggal (Marlinda, 2017) dan faktor perilaku seperti perilaku seksual berisiko, usia pertama kali melakukan hubungan seksual (Gani, 2016); lama bekerja (Aridawarni, 2014); *vaginal douching*, riwayat napza suntik dan riwayat mengkonsumsi alkohol (Marlina, 2014), serta upaya medis (Panonsih, 2014) juga memiliki hubungan dengan kejadian infeksi menular seksual. Begitupun dengan faktor dari pasangan seksual seperti frekuensi melakukan hubungan seksual (Kusnsan, 2013); jumlah pelanggan (Aridawarni, 2014); dan kontak seksual yang tidak diinginkan (Stahlman, 2014) juga dapat meningkatkan risiko untuk menderita infeksi menular seksual.

Diantara faktor-faktor tersebut, terdapat faktor risiko utama yang mempengaruhi kejadian infeksi menular seksual yaitu perilaku seksual berisiko. Seseorang yang melakukan hubungan seksual berisiko dengan berganti-ganti pasangan dan tidak menggunakan pengaman lateks (kondom) dapat meningkatkan risiko untuk menderita IMS dibandingkan dengan seseorang yang melakukan hubungan seksual secara aman dengan pasangan tetap (Aryani, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwan (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara perilaku seksual berisiko dengan kejadian infeksi

menular seksual (*p-value* = 0,005). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2017) menyatakan bahwa perilaku pemakaian kondom yang tidak konsisten pada saat melakukan hubungan seksual berisiko 5,58 kali (95% CI = 2,1 – 14,6) untuk menderita IMS dibandingkan dengan responden yang menggunakan kondom secara konsisten dengan *p-value* = 0,002.

Penyakit infeksi menular seksual merupakan penyakit infeksi yang berbahaya, jika tidak dilakukan pencegahan dan pengobatan dengan baik maka dapat menimbulkan berbagai dampak yang buruk bagi penderitanya, seperti menurunkan kualitas hidup, menimbulkan kecacatan, meningkatkan kejadian morbiditas dan mortalitas, mengganggu saluran reproduksi sehingga rentan terhadap kejadian infertilitas baik pada wanita maupun pada pria, mempengaruhi kesehatan kehamilan (meningkatkan infeksi kongenital, kejadian abortus spontan, kehamilan diluar rahim, dan kelahiran prematur), meningkatkan kemungkinan kejadian oftalmia neonatorum (kebutaan) pada bayi yang dilahirkan dari Ibu yang menderita IMS, serta orang yang menderita IMS dapat meningkatkan kemungkinan risiko terserang HIV tiga kali lebih cepat dibandingkan dengan orang yang tidak menderita IMS (Kemenkes RI, 2016).

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merasa penting untuk melakukan suatu penelitian tentang hubungan perilaku seksual berisiko dengan kejadian IMS pada WPSTL. Mengingat perilaku seksual berisiko adalah faktor yang paling utama dalam penyebaran infeksi menular seksual, sehingga melalui penelitian ini dapat diketahui hubungan yang tepat, serta pengendalian dan penangan yang sesuai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung (WPSTL) merupakan kelompok wanita yang bekerja menjajakan seks secara ilegal dan terselubung di tempat-tempat hiburan sehingga sulit untuk menjangkau dan mendeteksi kelompok tersebut. WPSTL juga tidak memiliki *vice control* dalam mengawasi pekerjaan mereka seperti Aparat Kepolisian, Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial akibatnya mereka rentan mengalami kekerasan dalam melakukan hubungan seksual dengan pelanggan, selain itu cakupan program kesehatan pada WPSTL juga cukup rendah. Hal ini sesuai dengan laporan STBP pada tahun 2015 yang menyatakan

bahwa angka kejadian IMS pada WPSTL cukup bervariasi, yaitu sebesar 30,29% untuk prevalensi klamidia; 9,76% untuk prevalensi gonore; 2,16% untuk prevalensi sifilis; dan 2,20% untuk prevalensi HIV. Disamping itu, juga diketahui bahwa WPSTL yang konsisten menggunakan kondom saat melakukan hubungan seksual hanya sebesar 40,19% dan selama 3 bulan terakhir WPSTL tidak pernah menerima kondom gratis yaitu sebesar 75,57%, serta selama 3 bulan terakhir WPSTL juga tidak pernah berinteraksi dengan petugas kesehatan yaitu dengan persentase sebesar 78,57%. Salah satu faktor utama WPSTL rentan menderita infeksi menular seksual adalah perilaku seksual berisiko saat melakukan hubungan seksual dengan pasangan atau pelanggannya. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti merumuskan suatu permasalahan yaitu “Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung (WPSTL) di Indonesia (Analisis Data STBP 2015).

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis hubungan antara perilaku seksual berisiko dengan kejadian infeksi menular seksual pada wanita pekerja seks tidak langsung (WPSTL) di Indonesia.

#### **1.3.1 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian infeksi menular seksual pada WPSTL, perilaku seksual berisiko, pengetahuan, pendidikan, status pernikahan, status ekonomi, tempat tinggal, usia pertama kali melakukan hubungan seksual, lama bekerja, *vaginal douching*, riwayat pemakaian napza suntik, riwayat mengkonsumsi alkohol, jumlah pelanggan, frekuensi melakukan hubungan seksual, kontak seksual yang tidak diinginkan, dan upaya medis.
- b. Menganalisis hubungan antara perilaku seksual berisiko, pengetahuan, pendidikan, status pernikahan, status ekonomi, tempat tinggal, usia pertama kali melakukan hubungan seksual, lama bekerja, *vaginal douching*, riwayat pemakaian napza suntik, riwayat mengkonsumsi alkohol, jumlah pelanggan, frekuensi melakukan hubungan seksual,

kontak seksual yang tidak diinginkan, dan upaya medis dengan kejadian infeksi menular seksual pada WPSTL di Indonesia.

- c. Menganalisis hubungan antara perilaku seksual berisiko dengan kejadian infeksi menular seksual pada wanita pekerja seks tidak langsung (WPSTL) di Indonesia setelah dikontrol oleh pengetahuan, pendidikan, status pernikahan, status ekonomi, tempat tinggal, usia pertama kali melakukan hubungan seksual, lama bekerja, *vaginal douching*, riwayat pemakaian napza suntik, riwayat mengkonsumsi alkohol, jumlah pelanggan, frekuensi melakukan hubungan seksual, kontak seksual yang tidak diinginkan, dan upaya medis.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang hubungan perilaku seksual berisiko dengan kejadian infeksi menular seksual pada wanita pekerja seks tidak langsung di Indonesia dan sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan tentang kesehatan masyarakat yang telah dipelajari selama perkuliahan serta untuk melengkapi salah satu syarat mendapatkan gelar sebagai Sarjana Kesehatan Masyarakat.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya perilaku seksual berisiko.

### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam disiplin ilmu kesehatan reproduksi serta dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi bagi civitas akademika dalam melakukan penelitian yang terkait dengan kesehatan reproduksi.

### **1.4.4 Bagi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi pengambilan suatu kebijakan dalam upaya pencegahan dan pengendalian kejadian infeksi menular seksual pada wanita pekerja seks tidak langsung di Indonesia oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia maupun pemerintahan terkait lainnya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan pada subjek penelitian yaitu Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung (WPSTL) dengan menggunakan data sekunder dari Survei Terpadu Biologis dan Perilaku Tahun 2015 di 11 provinsi yang dibagi dalam 13 kabupaten/kota di Indonesia, yaitu Medan, Batam, Jakarta Barat, Bandung, Bekasi, Semarang, Surabaya, Malang Raya, Denpasar, Kupang, Jayapura, Bandar Lampung, dan Ambon.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2019 dan analisis data dilakukan pada bulan Februari 2019 – April 2019.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku seksual berisiko dan variabel dependen adalah kejadian IMS, serta variabel *confounding* adalah pengetahuan, pendidikan, status ekonomi, status pernikahan, usia pertama kali melakukan hubungan seksual, lama bekerja, frekuensi melakukan hubungan seksual, jumlah pelanggan, upaya medis, *vaginal douching*, riwayat pemakaian napza suntik, riwayat mengkonsumsi alkohol dan tempat tinggal.

### **1.5.4 Ruang Lingkup Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah wanita pekerja seks tidak langsung yang berusia 15 tahun atau lebih yang terdapat di 11 Provinsi dan 13 Kabupaten/Kota di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, Rose Luce. et.al. 2013, *Relationship Between Vaginal Douching and Bacterial Vaginosis, Sexually Transmitted Diseases and HIV Infection: A Systematic Review*, *Journal Bras Doenças Sex Transm*, vol. 25, no. 4, pp. 183 - 189
- Aridawarni, Yulica. 2014, *Analisis Determinan Wanita Pekerja Seksual dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual*, *Jurnal Obstretika Scientia*, vol. 2, no. 2, Juni 2014., pp. 23 – 34
- Arifin, Fitriana N., Praba G, dan Ari U. 2012, *Penggunaan Kondom dan Vaginal Higiene Sebagai Faktor Risiko Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seks di Lokasi Batu 24 Kabupaten Bintan*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 357 – 363
- Aryani, Desi., Mardiana, dan Dina Nur Anggraini Ningrum. 2015, *Perilaku Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seksual Kabupaten Tegal*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 10, no. 2, Januari 2015., pp. 160-168
- Astuti, Tutik. 2018, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian IMS (Infeksi Menular Seksual) Pada PSK (Pekerja Seks Komersial) di Puskesmas Prambanan Sleman D.I. Yogyakarta*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum*, vol. 2, no. 2, pp. 1-8
- Avert. 2017, *Condoms – How To Use A Male Condom*, [on line]. Dari: <https://www.avert.org/sex-stis/safer-sex-hiv/condoms> [08 Mei 2019]
- Badan Kesehatan dan Keluarga Berencana Nasional. 2013, *Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi, Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS*. BKKBN, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016, *Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) dan Rata-Rata Nasional Per Tahun (Dalam Rupiah), 1997-2016*, [on line]. Dari: <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/917> [14 Desember 2018]
- Bajaj, Sameer. et.al. 2017, *Risk Factors For Sexually Transmitted Diseases in Canada and Provincial Variations*, *Journal of Social Medicine*, vol. 11, no. 2, Mei 2017., pp. 62 – 69
- Besral, Budi Utomo, Andri Prima Zani. 2004, *Potensi Penyebaran HIV dari Pengguna Napza Suntik ke Masyarakat Umum*, *Makara Journal of Health Research*, vol. 8, no. 2, Desember 2004, pp. 53 - 58
- Birwin, Alib. 2014, *Hubungan Karakteristik dalam Keluarga dengan Pengetahuan dan Sikap Siswa SMA Uswatun Hasanah tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) di Jakarta Timur*, *Jurnal Kesehatan Komunitas*, vol. 2, no. 5, November 2014., pp. 239 – 245

- Blythe, Margaret J. 2006, *Incidence and Correlates of Unwanted Sex in Relationships of Middle and Late Adolescent Women*, *Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine*, vol. 160, no. 6, pp. 591-595
- Boerma, J Ties., dan Sharon S Weir. 2005, *Integrating Demographic and Epidemiological Approaches to Research on HIV/AIDS: The Proximate-Determinants Framework*, *Journal of Infectious Disease*, 2005;191 (Suppl 1)., pp. 61-67
- Brooks, GF., Carroll KC, Butel JS, Morse. 2013, *Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick, & Adelberg*, Edisi 25. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Brotman, Rebecca M. et.al. 2008, *A Longitudinal Study of Vaginal Douching and Bacterial Vaginosis—A Marginal Structural Modeling Analysis*, *American Journal of Epidemiology*, vol. 168, no. 2, pp. 188 - 196
- Bugis, Nova., dan Zahroh Shaluhiyah. 2013, *Peran Manager Karaoke Terhadap Praktik Penggunaan Kondom dalam Pencegahan IMS dan HIV/AIDS di Kota Ambon*, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, vol. 8, no. 2, Agustus 2013., pp. 141 – 150
- Cahyani, A.E., Bagoes W, dan Budi L. 2015, *Gambaran Perilaku Berisiko HIV pada Pengguna Napza Suntik di Provinsi Jawa Tengah*, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, vol. 10, no. 1, Januari 2015., pp. 1 – 16
- Centers for Disease Control and Prevention. 2013, *Condom Effectiveness*, [on line]. Dari: <https://www.cdc.gov/condomeffectiveness/latex.html> [12 April 2019]
- Centers for Disease Control and Prevention. 2015, *Sexual Assault and Abuse and STDs*, [on line]. Dari: <https://www.cdc.gov/std/tg2015/sexual-assault.htm> [01 Januari 2019]
- Centers for Disease Control and Prevention. 2016, *Male Condom Use*, [on line]. Dari: <https://www.cdc.gov/condomeffectiveness/male-condom-use.html> [08 Mei 2019]
- Centers for Disease Control and Prevention. 2016, *Female Condom Use*. [on line]. Dari: <https://www.cdc.gov/condomeffectiveness/Female-condom-use.html> [08 Mei 2019]
- Centers for Disease Control and Prevention. 2017, *Gonorrhea - CDC Fact Sheet*, [on line]. Dari: <https://www.cdc.gov/std/gonorrhea/stdfact-gonorrhea.htm> [03 Desember 2018]
- Centers for Disease Control and Prevention. 2017, *Chlamydia*, [on line]. Dari: <https://www.cdc.gov/std/stats16/chlamydia.htm> [05 April 2019]
- Centers for Disease Control and Prevention. 2018, *Sexually Transmitted Disease Surveillance 2017*. Department of Health and Human Services, Atlanta.
- Chandra, D. A., Iis Rahmawati, dan Ratna Sari Hardiani. 2014, *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku Seksual Berisiko Remaja di SMKN X Jember*, *Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 2, no. 3, September 2014., pp. 492 – 498

- Costa, Carlos Antonio. 2006, *Clamidia E Esterilidade*, [on line]. Dari: [http://www.drcarlos.med.br/artigo\\_044.html](http://www.drcarlos.med.br/artigo_044.html) [03 Desember 2018]
- Departemen Kesehatan RI. 2009, *Sistem Kesehatan Nasional*. Depkes RI, Jakarta
- Desi, Nina Maria., Zahroh Shaluhiyah, Sutopo Patriajati. 2018, *Perilaku Seksual Berisiko pada Pedagang Bawang Merah di Kecamatan Wanäsari Kabupaten Brebes, Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, vol. 13, no. 1, Januari 2018., 1 – 16
- DiClemente, RJ. et.al. 2012, *Prevalence and Correlates of Recent Vaginal Douching Among African American Adolescent Females, Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*, vol. 25, no. 1, pp. 48–53
- Efrida., dan Elvinawaty. 2014, *Imunopatogenesis Treponema pallidum dan Pemeriksaan Serologi, Jurnal Kesehatan Andalas*, vol. 3, no. 3., pp. 572-587
- Ekpenyong, Christopher E., Nyebuk DE, dan Akpan EE. 2014, *Vaginal Douching Behavior Among Young Adult Women and The Perceived Adverse Health Effects, Journal of Public Health and Epidemiology*, vol. 6, no. 5, pp. 182-191
- Evianty, Roselly. 2008, *Pengaruh Faktor Predisposisi, Pendukung dan Penguat Terhadap Tindakan PSK dalam Menggunakan Kondom untuk Pencegahan HIV/AIDS di Lokalisasi Teleju Kota Pekanbaru Tahun 2008*, [Tesis]. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Febiyantin, Choiriyah., Kun S Kriswiharsi. 2015, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) Usia 20-24 Tahun di Resosialisasi Argorejo Semarang*. Universitas Dian Nuswantoro
- Fitria. 2014, *Peran Sirkumsisi dalam Infeksi Menular Seksual, Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, vol. 14, no. 1, April 2014., pp. 43 – 49
- Food and Drug Administration. 2018, *Condoms and Sexually Transmitted Diseases*, [on line]. Dari: <https://www.fda.gov/patients/hiv-prevention/condoms-and-sexually-transmitted-diseases> [22 April 2019]
- Friedman, M., dan Vicky R Bowden. 2010, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek, Edisi 5*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Gani, Yulita., dan Suyud Warno Utomo. 2016, *The Relation Between Knowledge of HIV-AIDS, Attitude, Behavior and The Incidence of STIs in Housewives in Bukittinggi City, West Sumatra Province 2013, Asian Journal of Applied Sciences*, vol. 04, no. 03, June 2016., pp. 662 – 668
- Government of Western Australia Department of Health. 2013, *Chlamydia*, [on line]. Communicable Disease Control Directorate Department of Health, Western Australia. Dari: <https://healthywa.wa.gov.au> [16 November 2018]
- Green, L. 2000, *Health Promotion Planning: An educational and Environmental Approach, Second Edition*. Mayfield Publishing Company, London

- Jaringan Gay, Waria, dan Lelaki yang Berhubungan Seks dengan Lelaki lain Indonesia (GWLMuda). 2012, *Buku Kesehatan dan Hak Seksual Reproduksi GWLMuda*, [on line]. Dari: <http://www.gwl-ina.or.id/> [03 Desember 2018]
- Hahn, Judith A. et.al. 2011, *Adding Fuel to the Fire: Alcohol's Effect on the HIV Epidemic in Sub-Saharan Africa, Current HIV/AIDS Report*, vol. 6. no. 1., pp. 172 - 180
- Hanifah., dan Utami. 2012, *Kesproholic: Berani Menjadi Diri Sendiri*. Mitra Inti Fundation, Jakarta
- Hartono, Aput. 2009, *Faktor Risiko Kejadian Penyakit Menular Seksual (PMS) Pada Komunitas Gay Mitra Strategis Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI)* Yogyakarta, [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ilyana, Meita. 2014, *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Kelompok WPSTL di 9 Kabupaten/Kota di Indonesia (Analisis Data Sekunder STBP Tahun 2013)* [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok
- Irwan. 2018, *Risk Factors for Sexually Transmitted Disease and HIV/AIDS Towards Males Sex Males in Gorontalo City, International Journal of Innovative Science and Research Technology*, vol. 3, no. 9, September 2018., pp. 106 – 109
- Ismiati, Susmini. 2018, *Hubungan Penggunaan Kondom dan Status Perkawinan dengan Kejadian IMS*, *Jurnal Ilmiah Bidan*, vol.3, no. 3. pp. 17-20
- Jina, Ruxana. et.al. 2013, *Health Consequences of Sexual Violence Against Women, Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology*, vol. 27, no. 1, pp. 15 - 26
- Joyee, AG. et.al. 2003, *Need For Specific & Routine Strategy for The Diagnosis of Genital Chlamydial Infection Among Patients With Sexually Transmitted Diseases in India, Indian Journal Med Res*, October 2003., pp. 152-157
- Kementerian Kesehatan RI. 2013, *Pedoman Nasional Tes dan Konseling HIV*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2013, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2014, *Alat Kelamin dan Semua yang Perlu Kita Ketahui tentang Infeksi Menular Seksual*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2015, *Pedoman Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta

- Kementerian Kesehatan RI. 2016, *Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2016*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2016, *Laporan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku 2015*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2017, *Stop HIV AIDS*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2018, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2018, *Laporan Situasi Perkembangan HIV-AIDS dan PIMS di Indonesia: Januari – Desember 2017*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Jakarta
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. 2008, *Pemberdayaan Perempuan dalam Pencegahan Penyebaran HIV-AIDS*. Kemeneg RI, Jakarta
- Khairunnisa, A. 2013, *Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja*, *Jurnal Psikologi*, vol. 1, no. 2, pp. 220 – 229
- Kinsey, A.C., Wardell Pomeroy., dan Clyde Martin. 2003, *Voice from The Past: Sexual Behaviour in The Human Male*, *American Journal of Public Health*, vol. 93, no. 6, pp. 894-898
- Komisi Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. 2017, *15 Bentuk Kekerasan Seksual: Sebuah Pengenalan*. Komnas Perempuan, Jakarta
- Kristianti, Shinta., Zahroh Shaluhiyah., dan Priyadi Nugraha. 2012, *Perilaku Penggunaan Kondom Pada Pelanggan WPS di Semampir Kediri*, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, vol. 7, no. 1, Januari 2012., pp. 41 – 52
- Kumalasari. 2019, *Hubungan Karakteristik dan Vaginal Douching dengan Kejadian IMS*, *CHMK Nursing Scientific Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 2 - 5
- Kummar, V., Abdul K Abbas., dan Jhon C Aster. 2015, *Robbins and Cotran: Pathologic Basic of Disease*, Ninth edition. Saunders Elsevier, Philadelphia
- Kusnsan, Adius. 2013, *Analisis Hubungan Determinan Kejadian Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Wanita Penjaja Seks (WPS)*, *Jurnal Kesehatan*, vol. 4, no. 2, Oktober 2013., pp. 344 – 350
- Lanjouw, E. et.al. 2015, *2015 European Guideline on The Management of Chlamydia trachomatis Infections*, *International Journal of STD & AIDS*, vol. 0, no. 0, November 2015., pp. 1-16
- Lemeshow, Stanley. 1997, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Lokollo, Fitriana Yuliawati. 2009, *Wanita Pekerja Seks Tidak langsung dalam Pencegahan IMS, HIV dan AIDS di Pub & Karaoke, Café dan Diskotek di*

- Kota Semarang [Tesis]. Program Studi Magister Promosi Kesehatan Universitas Diponegoro, Semarang
- Malhotra, Meenakshi. et.al. 2013, *Genital Chlamydia Trachomatis: An Update, Indian Journal of Medical Research*, vol. 138, no. 2, September 2013., pp. 303-316
- Mamarodia, Olfi., Grace D Kandou, Pieter L Suling. 2017, *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Peran Orang Tua dan Ketaatan Beragama dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Menular Seksual Pada Siswa di SMA Dharma Wanita Pineleng, Public Health Journal*, vol. 2, no. 1., pp. 103 - 113
- Manan, El. 2011, *Miss V. Bukubiru*, Yogyakarta
- Marlina. 2014, *Hubungan Mitos Pencegahan Infeksi Menular Seksual dengan Suspect Infeksi Menular Seksual pada Wanita Pekerja di Panti Pijat Kota Dumai, Jurnal Kesehatan Komunitas*, vol. 2, no. 4, Mei 2014., pp. 168 – 171
- Marlinda, Yetik., dan Muhammad Azimar. 2017, *Perilaku Pencegahan Penularan HIV AIDS, Journal of Health Education*, vol. 2, no. 1, pp. 192 – 200
- Marrazzo, J.M. et.al 2010, *Risks for Acquisition of Bacterial Vaginosis Among Women Who Report Sex With Women: A Cohort Study, PLoS ONE*, vol. 5, no. 6, Juni 2010., pp. 1 – 6
- Marrison, Diane M. et.al. 1994, *Sexual Risk Behavior, Knowledge, and Condom Use Among Adolescents in Juvenile Detention, Journal of Youth and Adolescents*, vol. 23, no. 2, pp. 271 - 288
- Masha, Simon Chengo. et al. 2017, *High Prevalence of Curable Sexually Transmitted Infections Among Pregnant Women in a Rural County Hospital in Kilifi, Kenya, PLoS ONE*, vol. 12, no. 3, Maret 2017., pp. 1 – 16
- Masni, Nurdiana Lante, A. Arsunan Arsin. 2016, *Faktor Risiko Kejadian Infeksi Menular Seksual di Puskesmas Kalumata Kota Ternate, Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 12, no. 4, Desember 2016., 224-231
- Masters, N. T. et.al. 2013, *Multidimensional Characterization of Sexual Minority Adolescents Sexual Safety Strategies, Journal of Adolesc*, vol. 36, no. 5, Oktober 2013., pp. 953 – 961
- Martino, Jenny L., dan Sten H Vermund. 2002, *Vaginal Douching: Evidence for Risks or Benefits to Women's Health, Epidemiologic Review*, vol. 24, no. 2, pp. 109-124
- Maula, Lia Khikmatul., dan Ari Yuniaستuti. 2017, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol pada Remaja di Kabupaten Pati, Public Health Perspective Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 168 - 174
- Medhi, G.K. et.al. 2012, *Factors Associated with Ever HIV Testing Among Injecting Drug Users (IDUs) in Two HIV High Prevalent States of India, Indian Journal Med Res 136*, October 2012., pp 64 - 71

- Miron, AG., dan Miron CD. 2006, *Bicara Soal Cinta, Pacaran, dan Seks Kepada Remaja*. Esensi Erlangga Grup, Jakarta
- Moyer, Virginia A. 2013, *Screening for HIV: U.S. Preventive Services Task Force Recommendation Statement*. Clinical Guidelines, Annal of Internal Medicine
- Najmah. 2011, *Managemen dan Analisis Data Kesehatan*. Nuha Pedika, Yogyakarta
- Najmah. 2016, *Epidemiologi Penyakit Menular*. Trans Info Media, Jakarta
- Nari, Jois., Zahroh Shaluhiyah, Priyadi Nugraha. 2015, *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian IMS pada Remaja di Klinik IMS Puskesmas Rijali dan Passo Kota Ambon, Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, vol. 10, no. 2, Agustus 2015., pp. 131 - 143
- Nasirian, Maryam. et.al. 2017, *Prevalence of Sexually Transmitted Infections and Their Risk Factors among Female Sex Workers in Isfahan, Iran: A Cross-Sectional Study, Journal of the International Association of Providers of AIDS Care* 2017, vol. 16, no. 6, pp. 608 - 614
- Notoatmodjo, S. 2012, *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Nurhapipa., Alhidayati., dan Gita Ayunda. 2017, *Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual, Journal of Midwifery Science*, vol 1, no. 2, Juli 2017., pp. 54 – 65
- Nurhayati, Sudirman, dan Nur Afni. 2018, *Faktor Risiko Kejadian Infeksi HIV/AIDS di RSU Anutapuru Palu, Jurnal Kolaboratif Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 795 – 807
- Paulus, Aysanti Yuliana. 2018, *Faktor Pejamu dan Lingkungan Sosial Budaya Mempengaruhi Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang), Jurnal Kesehatan Stikes Citra Husada Mandiri Kupang*, vol. 2, no. 1., pp. 32 – 39
- Panonsih, Resati Nando., dan Eka Silvia. 2014, *Perilaku Pekerja Seks Komersial yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual di Puskesmas Panjang, Jurnal Medika Malahayati*, vol. 1, no. 3, Juli 2014., pp. 133-138
- Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia. 2014, *Jenis-Jenis Infeksi Menular Seksual dan Cara Penularannya*, [on line]. Dari: <https://pkbi-diy.info/jenis-jenis-infeksi-menular-seksual-dan-cara-penularannya/> [03 Desember 2018]
- Prajogo, Soesilo. 2007, *Kamus Hukum Internasional dan Indonesia*. Wacana Intelektual, Jakarta
- Pratiwi, Niniek Lely dan Hari Basuki. 2011, *Hubungan Karakteristik Remaja Terkait Risiko Penularan HIV-AIDS dan Perilaku Seks Tidak Aman di Indonesia, Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, vol. 14, no. 4, Oktober 2014., pp. 346–357.

- Prawesti, Niken Ariska., Purwaningsih, Ni Ketut Alit Armini. 2018, *Faktor Pendorong Pelayanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) oleh Lelaki Suka dengan Lelaki (LSL) di LSM Gaya Nusantara*, vol. 5, no. 2., pp. 129 – 136
- Purwaningsih. et.al. 2011, *Analisis Faktor Pemanfaatan VCT pada Orang Risiko Tinggi HIV/AIDS, Jurnal Ners*, vol. 6, no. 1, April 2011., pp. 58 - 67
- Puspita, Linda. 2017, *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seksual, Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 2, no. 1, pp. 31-44
- Raisyifa., Masrizal Dt Mangguang., Reflita. 2010, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Pekerja Seks Komersial Di Lokalisasi Teleju Pekanbaru, Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 5-12
- Refti, Weni Guslia. 2018, *Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Klinik Voluntary Counseling Test (VCT), Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 3, no. 1, Juni 2018., pp. 47-60
- Reviliana, Pipit., Artathi Eka Suryandari, dan Warni Fridayanti. 2012, *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Kejadian PMS di Lokalisasi Gang Sadar Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun 2011, Jurnal Ilmiah Kebidanan*, vol. 3, no. 1, Juni 2012., pp. 1 – 17
- Saifuddin, Abdul Bari. 2016, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, [on line]. Dari: <http://opac.kaltimprov.go.id/opac/detail-opac?id=40261> [08 Mei 2019]
- Samsuri, Tjetjep. 2003, *Kajian Teori, Kerangka Konsep, dan Hipotesis dalam Penelitian*. Balai Pengembangan Kelompok Belajar, Sumatera Barat
- Sanders, Stephanie A. et.al. 2013, *Condom Use Errors and Problems: A Global View, Journal of Sex Health*, vol. 9, no. 1, Maret 2012., pp. 81 – 95
- Santoso, M. Husni Ari., dan Bambang Wahyono. 2018, *Manajemen Program Pelayanan Voluntary Counseling and Testing (VCT), Higeia Journal of Public Health Research and Development*, vol. 2, no. 2., pp. 205 – 215
- Saryono. 2011, *Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Mitra Cendikia Press, Yogyakarta
- Savira, Maya. 2014, *Imunologi Human Immunodeficiency Virus (HIV) dalam Kehamilan, Jurnal Ilmu Kedokteran*, vol. 8, no. 1, Maret 2014., pp. 1-7
- Schiavone. Francesco. 2014, *The Role of Dendritic Cells and Monocytes in HCV Infection and HIV/HCV co-Infection*, [on line]. Dari: [https://www.researchgate.net/figure/Figura-28-II-virus-HIV\\_1\\_fig18\\_299865680](https://www.researchgate.net/figure/Figura-28-II-virus-HIV_1_fig18_299865680) [03 Desember 2018]
- Stahlman, Shauna. et.al. 2014, *Self-Reported STIs and Sexual Risk Behaviors in the U.S. Military: How Gender Influences Risk, Journal of Sex Transm Disease*, vol. 41, no.6, Juni 2014., pp. 359 – 364

- Suci, Anggia., Tori Rihiantoro, Titi Astuti. 2014, *Hubungan Pengetahuan Wanita Pekerja Seksual dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual*, *Jurnal Keperawatan*, vol. 10, no. 2, Oktober 2014., pp. 197 – 202
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabeta, Bandung
- Surbekti, Ratih. 2017, *Hubungan Umur dan Status Perkawinan dengan Kejadian Gonore di Puskesmas Madukara I Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015*, *Jurnal Medsains*, vol. 3, no. 01, April 2017., pp. 1 - 5
- Suryabrata, S. 2013, *Metodologi Penelitian*. PT Rajawali Pers, Jakarta
- Suryono, Nasronudin. 2014, *Clinical Description and Diagnosis of HIV/AIDS, Indonesian Journal of Tropical and Infectious Disease*, vol. 5, no. 1, January–March 2014., pp. 23–27
- Survei Angkatan Kerja Nasional (SARKENAS). 2012, *Status Perkawinan*, [on line]. Dari: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/35> [05 April 2019]
- Suwandani, Resti. 2015, *Pengetahuan dan Sikap Berisiko Waria Dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Waria di Sidoarjo*, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, vol. 3, no. 1, Januari 2015., pp. 35–44
- Tina, Desi. 2018, *Apa yang Dimaksud dengan Sifilis?*, [on line]. Dari: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-sifilis/15620> [03 Desember 2018]
- Todar, Kenneth. 2011, *Pathogenic Neisseria: Gonorrhea, Neonatal Ophthalmia and Meningococcal Meningitis*, [on line]. Dari: [http://textbookofbacteriology.net/neisseria\\_2.htm](http://textbookofbacteriology.net/neisseria_2.htm) [03 Desember 2018]
- The Joint United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS). 2008, *Report on The Global AIDS Epidemic*. UNAIDS, Switzerland
- The Joint United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS). 2018, *Miles To Go: Closing Gaps, Breaking Barriers, Righting Injustices*. UNAIDS, Switzerland
- U.S. Department of Health and Human Services. 2019, *HIV and Drug and Alcohol Users*, [on line]. Dari: <https://aidsinfo.nih.gov/understanding-hiv-aids/fact-sheets/25/84/hiv-and-drug-and-alcohol-users#> [22 April 2019]
- Wodak, Alex., dan Leah McLeod. 2008, *The role of harm reduction in controlling HIV among Injecting Drug users*, *Journal AIDS*, vol. 22, no. 2, pp. 81 – 92
- World Health Organization. 1997, *Violence Against Women Health Consequences*. WHO, Ganeva
- World Health Organization. 2016, *Global Health Sector Strategy on Sexually Transmitted Infections 2016 – 2021*. WHO, Geneva
- World Health Organization. 2016, *Sexually Transmitted Infections (STIs)*, [on line]. Dari: [http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-\(stis\)](http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-(stis)) [13 November 2018]

- World Health Organization. 2017, *Violence Against Women*, [on line]. Dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/violence-against-women> [22 April 2019]
- World Health Organization. 2018, *People who Inject Drugs*, [on line]. Dari: <https://www.who.int/hiv/topics/ido/en/> [22 April 2019]
- Yulianasari, Nurma. 2016, *Global Burden Disease – Human Immunodeficiency Virus – Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV-AIDS)*, *Jurnal Kedokteran FKUM Surabaya*, vol. 1, no. 01, pp. 64 – 77
- Yuliantini, H. 2012, *Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah di SMA “X” di Jakarta Timur*, [Skripsi]. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok